



TERM OF REFERENCE (TOR) PROGRAM KERJA

PELATIHAN KONTEN KREATOR UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS KEWIRAUSAHAAN PEMUDA

1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan era digital, potensi ekonomi kreatif semakin menjadi andalan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia, termasuk di Kota Makassar. Generasi muda, khususnya Gen Z dan Milenial, memiliki peran besar dalam membangun ekosistem kreatif ini. Berdasarkan data tahun 2023, lebih dari separuh penduduk Indonesia berasal dari kelompok Gen Z (74,93 juta) dan Milenial (69,38 juta). Kelompok usia ini memiliki potensi besar dalam menciptakan inovasi melalui konten digital dan personal branding di media sosial.

Namun, masih banyak pemuda yang belum memahami cara mengoptimalkan platform digital untuk menciptakan peluang usaha. Dalam program pelatihan ini, fokus utama adalah memberikan keterampilan kepada talenta muda dalam membangun branding yang relevan dengan potensi digital lokal dan mampu menjadikannya sebagai sumber penghasilan. Pelatihan ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga untuk menciptakan pola pikir kewirausahaan yang inovatif, kreatif, dan berorientasi pada pasar.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud: Mewadahi Gen Z dan Milenial untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam memanfaatkan platform digital, sehingga mampu menciptakan peluang usaha berbasis konten kreatif yang berkelanjutan.

Tujuan:

1. Memberikan pemahaman mendalam tentang strategi personal branding di media sosial.
2. Melatih keterampilan produksi konten, seperti fotografi, videografi, editing, dan strategi pemasaran digital.
3. Mendorong pengembangan usaha mandiri melalui konten kreatif.



4. Membentuk komunitas kreator digital yang mendukung kolaborasi dan pertumbuhan ekonomi kreatif lokal.
5. Meningkatkan pemahaman peserta tentang cara memonetisasi konten secara optimal.

3. Output yang Diharapkan

1. Peserta memiliki kemampuan membuat konten berkualitas sesuai dengan tren pasar.
2. Terbentuknya jaringan kreator digital yang saling mendukung.
3. Pemuda memiliki portofolio personal branding yang kuat dan mampu menarik peluang bisnis.
4. Meningkatnya jumlah usaha berbasis digital yang dikelola oleh pemuda Kota Makassar.
5. Lahirnya produk-produk konten kreatif yang dapat dikembangkan menjadi peluang usaha berkelanjutan.

4. Gambaran Umum Pelaksanaan

1. Sosialisasi Program:

- Informasi pelatihan disebarkan melalui media sosial dan komunitas pemuda.
- Pendaftaran peserta melalui formulir online dengan seleksi berdasarkan minat dan kemampuan dasar.

2. Pelaksanaan Pelatihan:

○ Hari Pertama:

- **Sesi Pembukaan:** Sambutan dari pemerintah daerah dan narasumber.
- **Workshop:** Sharing knowledge dari narasumber terkait strategi branding dan monetisasi konten.
- **Latihan Praktik:** Pembuatan konten digital (foto dan video) dengan pendampingan langsung oleh ahli.

○ Hari Kedua:

- **1-on-1 Speed Dating:** Sesi personal untuk mendapatkan feedback langsung terkait personal branding peserta.
- **Berisik Bermusik:** Hiburan kreatif untuk membangun koneksi antar peserta dan meningkatkan kolaborasi.



- **Penyusunan Portofolio:** Peserta menyusun portofolio digital yang mencerminkan personal branding mereka.
- **Sesi Penutup:** Presentasi hasil karya peserta dan pemberian penghargaan kepada peserta terbaik.

3. Pendampingan Pasca-Pelatihan:

- Konsultasi berkelanjutan untuk mengembangkan usaha kreatif berbasis digital.
- Fasilitasi jejaring dengan komunitas kreator lokal dan nasional.
- Pelatihan lanjutan secara online untuk meningkatkan keterampilan tambahan sesuai kebutuhan.

5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- **Waktu:** 15-16 Maret 2025
- **Tempat:**
 - **Hari Pertama:** Aula Kantor Walikota Makassar untuk sesi teori dan workshop.
 - **Hari Kedua:** Studio Kreatif dan lokasi outdoor untuk praktik langsung.

6. Penutup

Pelatihan Konten Kreator ini dirancang sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas kewirausahaan pemuda Kota Makassar. Dengan memahami strategi personal branding, produksi konten kreatif, dan monetisasi digital, diharapkan para peserta dapat mengembangkan potensi mereka menjadi peluang usaha yang berkelanjutan. Program ini juga mendukung terbentuknya ekosistem kreator lokal yang inovatif, kolaboratif, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Dukungan semua pihak, terutama dari pemerintah daerah, komunitas, dan pelaku industri kreatif, sangat diperlukan untuk keberhasilan program ini.